Soal & Pembahasan

0.0.3 Berikan ulasan Anda tentang model tersebut

Keterangan mengenai definisi, komponen, dan pengujian signifikansi (pada tugas sebelumnya)

Persamaan regresi linear:

$$Y = a + bX$$

ket.

- a = intersep (nilai Y ketika X = 0) => intercept
- b = koefisien regresi (kemiringan/gradien) => slope
- Y = variabel dependen (perkembangan penyakit)
- X = variabel independen (usia)

p-value:

nilai probabilitas yang digunakan pada pengujian hipotesis. Nilai ini digunakan untuk mengukur apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik atau hanya terjadi karena kebetulan.

- p<0.05: Hubungan antara variabel X dan Y *signifikan secara statistik*. Artinya, peluang hubungan tersebut terjadi secara kebetulan adalah kurang dari 5%.
- p>0.05: Tidak cukup bukti untuk menyatakan hubungan signifikan. Artinya ada indikasi bahwa lebih dari 5% hubungan yang ada terjadi secara kebetulan.

stderr (standard error):

ukuran variabilitas dalam estimasi parameter, sebagai contoh nilai slope (b). Nilai stderr ini memberi gambaran seberapa luas kemungkinan estimasi parameter bisa berubah jika data yang digunakan berbeda (misalnya, dalam pengambilan sampel data ulang).

- Jika nilai stderr kecil, berarti estimasi parameter stabil dan dapat dipercaya (karena variasi parameternya kecil).
- Jika nilai stderr besar, berarti estimasi parameter kurang akurat, sehingga hasil regresi menjadi diragukan.

Didapatkan **persamaan regresinya** adalah:

$$Y = -94.10 + 8.96X$$

persamaan ini didapatkan dari penggabungan beberapa variabel independen (yaitu **BMI**, **AGE**, **BP**, dan **S1**) untuk memprediksi variabel dependen (yaitu **Y**) menggunakan multiple linear regression. Hasil persamaan regresi yang sebenarnya adalah:

$$Y = -94.10 + 8.96 * BMI + (-0.0748 * AGE) + 0.8582 * BP + (-0.1886 * S1)$$

 $Y = -94.10 + 8.96 * BMI - 0.0748 * AGE + 0.8582 * BP - 0.1886 * S1$
 $Y = -94.10 + 8.96 * BMI$
 $Y = -94.10 + 8.96 * X$

Hanya saja, karena variabel **BMI** menjadi satu-satunya variabel yang memberikan pengaruh yang signifikan (dilihat dari nilai intercept nya), maka variabel sisanya (**AGE**, **BP**, dan **S1**) tidak ikut dimasukkan. Hal ini dikarenakan ketiganya tidak memberikan pengaruh signifikan meskipun tetap digunakan dalam persamaan.

Keterangan:

- 1. Intercept dan Koefisien (Koefisien Regresi)
 - Intercept (-94.10): Nilai ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (AGE, BMI, BP, dan S1) adalah 0, maka nilai perkembangan penyakit (Y) diperkirakan -94.10 (meskipun nilai ini tidak realistis, karena kita tidak mungkin memiliki nilai 0 untuk variabel seperti BMI).

• Koefisien BMI (8.96): Koefisien untuk BMI menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada BMI akan meningkatkan perkembangan penyakit (Y) sebesar 8.96 satuan. Berarti semakin tinggi BMI, semakin tinggi perkembangan penyakitnya (menunjukkan pengaruh positif BMI terhadap Y, yang).

Selanjutnya untuk:

1. Signifikansi Koefisien

- a. **p-value untuk BMI = 0.0000**: Menunjukkan bahwa koefisien **BMI** sangat signifikan, karena p-value lebih kecil dari 0.05 (ada hubungan yang kuat dan signifikan antara **BMI** dan **Y**).
- b. **p-value untuk AGE (0.880)**: Menunjukkan bahwa **AGE** tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap **Y**.
- c. **p-value untuk BP (0.100)**: Meskipun p-value untuk **BP** mendekati 0.05, hasil ini masih menunjukkan bahwa **BP** tidak secara signifikan mempengaruhi **Y** (mungkin masih memiliki pengaruh, tetapi tidak cukup kuat).
- d. p-value untuk S1 (0.378): Pengaruh S1 juga tidak signifikan terhadap Y. Nilai p-value yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa S1 tidak memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Y dalam analisis.

2. R-squared dan Nilai Adjusted R-squared

- a. **R-squared (0.270):** Nilai ini menunjukkan bahwa model ini hanya dapat menjelaskan sekitar **27%** variasi dalam perkembangan penyakit (**Y**). Artinya ada banyak faktor lain yang mempengaruhi **Y**, selain dari variabel yang digunakan dalam model.
- b. Adjusted R-squared (0.239): Nilai yang mengoreksi R-squared dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen. Nilai yang lebih rendah dari R-squared menandakan bahwa model mungkin tidak terlalu baik dalam menjelaskan variasi dalam Y, dan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model bisa jadi berpengaruh.

3. Standar Error

Standard Error (1.58): Nilai ini mengukur sejauh mana estimasi koefisien regresi dapat bervariasi. Nilai yang lebih kecil menunjukkan estimasi koefisien yang lebih akurat. Maka dari itu model regresi ini bisa dibilang cukup akurat.

4. F-statistic dan p-value F-statistic

F-statistic (8.768): Ini menguji apakah model secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi Y. Karena nilai **p-value untuk F-statistic** (4.55e-06) sangat kecil, berarti model regresi secara keseluruhan adalah signifikan, meski hanya variabel **BMI** yang memberi kontribusi signifikan terhadap model.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -94.10 + 8.96 * X$$

Meskipun persamaan awal melibatkan variabel **AGE**, **BP**, dan **S1**, hanya variabel **BMI** saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan penyakit (**Y**) karena p-value BMI (0.0000) lebih kecil dari 0.05 dan paling kecil dibandingkan variabel lain. Oleh karena itu, hanya **BMI** yang dipertahankan dalam persamaan akhir. Meskipun modelnya signifikan secara keseluruhan, tetap saja kemampuan model ini dalam menjelaskan variasi **Y** hanya sebesar **27%**, sehingga perlu mempertimbangkan faktor lain dalam model prediksi.

Sumber Referensi

Sutikno., & Ratnaningsih, D. J. (2025). Metode Statistika I. Modul 01 & 02. Tangerang, Banten. Universitas Terbuka.

Wijaya, T., & Budiman, S. (2016). Analisis multivariat untuk penelitian manajemen. Yogyakarta: Pohon Cahaya.

https://learn.nural.id/course/statistics/regresi-linier/scatterplot#:~:text=Scatterplot%20adalah %20sebuah%20grafik%20yang,merepresentasikan%20nilai%20x%20dan%20y.

 $\frac{\text{https://www.investopedia.com/terms/m/mlr.asp\#:}\sim:\text{text=Multiple}\%20\text{linear}\%20\text{regression}\%2}{0(\text{MLR})\%20\text{is,uses}\%20\text{just}\%20\text{one}\%20\text{explanatory}\%20\text{variable}}.$

https://www.w3schools.com/python_python_ml_multiple_regression.asp